

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tiap-tiap abdi masyarakat dan abdi negara harus memiliki disiplin kerja. Disiplin kerja menunjang aparat pemerintah dalam mencapai tujuan organisasi pada tingkat pusat maupun di tingkat daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota (Putra & Madjid, 2020). Sikap disiplin kerja merupakan sikap yang penting sebagai seorang pelayan publik, yang memberi pelayanan masyarakat (Ispik, 2019). Sebaliknya akan sangat menjadi masalah jika sebuah instansi memiliki pegawai yang sangat kurang dalam hal kedisiplinan (Dangga, 2020)

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki perilaku tidak disiplin. Berdasarkan data Badan Kepegawaian Negara (BKN), pelanggaran disiplin masih dilakukan oleh banyak Aparatur Sipil Negara dengan total 1.759 Aparatur Sipil Negara yang dijatuhi sanksi hukuman disiplin selama Tahun 2017. Selanjutnya pelanggaran tersebut didominasi pelanggaran terhadap jam kerja dengan total 570 kasus. Pelanggaran lain di antaranya tidak melaksanakan tugas sebagaimana mestinya dan meyalahgunakan wewenang yang diberikan. (Amm, 2018)

Padaahal, semua Aparatur Sipil Negara yang berada di lingkungan institusi negara, baik secara langsung ataupun secara tidak langsung terlibat dalam proses peningkatan mutu institusi sesuai lingkup dimana mereka bekerja. Mereka bertugas menyelenggarakan urusan di bidang keagamaan dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Masalah disiplin merupakan suatu hal yang penting dan menjadi salah satu parameter kinerja pegawai di suatu organisasi. Kedisiplinan diartikan sebagai sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab (Irawati, 2017). Kedisiplinan menjadi alat yang ampuh dalam membina dan menerapkan pada staf tata usaha yang sangat berpengaruh dalam kinerjanya sehari-hari (Sari, 2018).

Teknologi informasi menjadi sebuah alternatif dalam pengukuran kinerja dan pengawasan kepada pegawai. Beberapa perangkat lunak sudah teruji dalam membantu penyelenggaraan pemerintah. Teknologi informasi diterapkan dengan tujuan mempermudah dalam pengolahan data secara sistematis dan akuntabel khususnya pada sistem disiplin pegawai (Putra & Madjid, 2020). *Finger print* merupakan langkah strategis pemerintah dalam meningkatkan pengawasan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN). Penerapan *fingerprint* bukan untuk mengekang kebebasan Aparatur Sipil Negara maupun kreativitas serta inovasi Aparatur Sipil Negara, melainkan untuk mengetahui tingkat kinerja serta disiplin pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Aplikasi Bekasi *Integrated System Management* (BISMA) merupakan aplikasi manajemen kepegawaian yang diperuntukan untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Bekasi yang masih aktif bertugas. Aplikasi tersebut merupakan sistem absensi berbasis aplikasi yang dikelola oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bekasi. Aparatur Sipil Negara cukup melakukan absensi melalui aplikasi BISMA melalui perangkat *handphone* yang sudah mengunduh aplikasi BISMA melalui *Google Play Store* atau *App Store*. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang koperasi dan usaha kecil menengah yang menjadi kewenangan Daerah serta Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah sesuai bidang tugasnya. Oleh karena itu, maka Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang koperasi dan usaha kecil dan menengah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin Aparatur Sipil Negara, dimana pada Pasal 4 huruf f berbunyi: Aparatur Sipil Negara wajib masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja.

Hal ini diperjelas dengan SE Menteri PANRB No.16/2022 poin ketiga: Jumlah jam kerja efektif bagi Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah yang melaksanakan 5 (lima) atau 6 (enam) hari kerja memenuhi minimal 37,5 jam per minggu.

Berdasarkan observasi awal di Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sosialisasi penggunaan aplikasi BISMA masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi absensi di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Absensi Aparatur Sipil Negara di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi

No.	Nama	Bulan			Jumlah Hari Kerja (3 Bulan)	Presentase Kehadiran Rata-rata (%)
		Maret (21 Hari Kerja)	April (14 Hari Kerja)	Mei (21 Hari Kerja)		
1	IF	21	12	21	56	96,43
2	AN	20	13	21	56	96,43
3	SSK	20	12	21	56	94,64
4	AP	20	13	18	56	91,07
5	PFA	16	13	20	56	87,50
6	ADR	21	11	17	56	87,50
7	AM	19	11	19	56	87,50
8	MA	20	9	20	56	87,50
9	Wa	20	9	19	56	85,71
10	TH	21	12	14	56	83,93
11	Sya	16	11	20	56	83,93
12	LH	17	12	17	56	82,14
13	Ro	20	6	19	56	80,36
14	RA	17	11	17	56	80,36
15	LA	17	7	19	56	76,79
16	NS	19	7	17	56	76,79
17	II	16	8	18	56	75,00
18	AR	20	6	15	56	73,21
19	NFY	9	11	21	56	73,21
20	YY	17	7	13	56	66,07
21	TIA	20	8	8	56	64,29
22	Su	19	5	9	56	58,93
23	RAR	19	4	8	56	55,36
24	AY	14	7	7	56	50,00
25	LS	15	1	8	56	42,86
26	Kar	8	9	7	56	42,86
Rata - Rata						76,17

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa selama bulan Maret - Mei 2023, dari 26 Aparatur Sipil Negara hanya 14 (empat belas) orang yang rata-rata persentase kehadirannya di atas 80% yang tidak terlambat/pulang cepat. Sedangkan 12 (dua belas) Aparatur Sipil Negara rata-rata persentase kehadirannya di bawah 80% yang sering terlambat/pulang cepat.

2. Penggunaan aplikasi BISMA yang belum optimal sehingga diperlukan bimbingan teknis dalam penggunaannya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Ibu Thiara Isnastiti Andayani, SE (Tanggal 13 Maret 2023, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi) yang menyatakan bahwa:”*aplikasi BISMA memiliki menu yang beragam dengan layout aplikasi yang tidak mudah dipahami dan proses yang lama ketika akan melakukan absen*”
3. Masih terbatasnya akses penggunaan aplikasi BISMA. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sapta Surya Kusumah, SE (Tanggal 13 Maret 2023, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi), yang menyatakan bahwa:”*aplikasi BISMA belum dapat mendukung di semua perangkat handphone dan pada jam pulang umumnya sulit diakses*”

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji tema penggunaan aplikasi BISMA tersebut dengan judul “**Efektivitas Penerapan Absensi Bekasi *Integrated System Management* (BISMA) Dalam Peningkatan Disiplin Kehadiran Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan kajian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas aplikasi Bekasi *Integrated System Management* (BISMA) dalam peningkatan disiplin kehadiran Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi?

2. Hambatan – hambatan apakah yang di hadapi Dinas Koperasi dalam penerapan Aplikasi BISMA dalam peningkatan disiplin kehadiran Aparatur Sipil Negara (ASN)?
3. Bagaimanakah strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi dalam mengantisipasi hambatan – hambatan yang terjadi dalam penerapan Aplikasi BISMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas aplikasi Bekasi *Integrated System Management* (BISMA) dalam peningkatan disiplin kehadiran Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi
2. Untuk mengetahui hambatan – hambatan yang dihadapi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi dalam peningkatan disiplin kehadiran Aparatur Sipil Negara (ASN)
3. Untuk mengetahui strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi dalam mengantisipasi hambatan – hambatan yang terjadi dalam penerapan aplikasi BISMA

1.4 Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian adalah dampak atau efek yang muncul jika tujuan suatu penelitian tercapai. Secara garis besar, signifikansi penelitian terdiri atas signifikansi akademik yang diarahkan pada pengembangan ilmu atau kegunaan teoritis; dan signifikansi praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.

1.4.1 Signifikansi Akademik

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan paradigma baru terhadap hal-hal yang berkaitan dengan teori yang berhubungan dengan perilaku disiplin Aparatur Sipil Negara, dan di harapkan pula dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian sejenis selanjutnya.

Sebelumnya telah ada penelitian terdahulu yang membahas penelitian tentang presensi atau kehadiran pegawai di organisasi dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, serta bagaimana efeknya terhadap kedisiplinan pegawai. Pada tabel di bawah disajikan penelitian terdahulu yang mengkaji permasalahan yang sama dengan penelitian ini.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Tahun	Hasil
1	Efektifitas Penerapan Absensi <i>Finger Print</i> Terhadap Disiplin Pegawai Di Kantor Kecamatan Sorawolio Kota Baubau	Anong Nani, Andy Arya Maulana Wijaya	2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan absensi <i>finger print</i> pada pegawai Kantor Kecamatan Sorawolio belum efektif sehingga perlu kajian lebih lanjut 2. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif 3. Hasil penelitian: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aplikasi <i>finger print</i> cenderung meningkatkan disiplin kehadiran pegawai (jika didukung data tercatat secara detail) tentang ketepatan pegawai masuk maupun pulang kantor. ▪ Kendala: keterlambatan jam & aksesibilitas pegawai jika berkaitan dengan tempat tinggal dan lokasi kegiatan. ▪ Penerapan absensi <i>finger print</i> berpengaruh pada peningkatan disiplin jadwal kehadiran pegawai, didukung <i>reward</i> dan <i>punishment</i> ▪ Keterlambatan jam masuk belum ikut memengaruhi terhadap pemotongan tunjangan pegawai.
2	Dampak Penerapan Absensi <i>Finger Print</i> Dengan Kedisiplinan Pegawai Di UPTD Pasar Kauman Kabupaten Tulungagung	Nunun Nurhajati, Cicik Malinda Program	2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada absensi manual, pegawai dapat memanipulasi data absensi. Absensi <i>finger print</i> diduga dapat meningkatkan disiplin pegawai 2. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode

No	Judul	Peneliti	Tahun	Hasil
				<p>kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif</p> <p>3. Hasil penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dampak penerapan absensi <i>finger print</i> bagi peningkatan kedisiplinan pegawai di UPTD Pasar Kauman Kabupaten Tulungagung: ketepatan jam kerja (waktu tiba, kembali setelah istirahat) ▪ Kepatuhan pegawai, sikap yang menunjukkan ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban pada peraturan instansi terkait. ▪ Permasalahan mesin <i>Finger Print</i> akan mengalami masalah deteksi karena jari sensitif, basah karena keringat). ▪ Disiplin penyelesaian tugas dalam menggunakan waktu memulai dan mengakhiri pekerjaan, peraturan dalam bekerja.
3	Efektivitas Penerapan Sistem Absensi <i>Finger Print</i> (Sidik Jari) Dalam Meningkatkan Disiplin Jam Kerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi provinsi riau skripsi	Shindy Okta Fani	2020	<p>1. Penelitian untuk mengetahui keefektifan penerapan sistem absensi <i>finger print</i> dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai pada Disnakertrans Provinsi Riau.</p> <p>2. Metode penelitian kualitatif</p> <p>3. Hasil penelitian: Sistem absensi <i>finger print</i> efektif untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai</p>
4	Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi <i>Fingerprint</i> Terhadap Kinerja Pegawai Dimediasi Disiplin Kerja	I Gusti Ngurah Drada Dhanurdhara; I Gusti Ayu Wimba; Ida I Dewa Ayu Yayati Wilyadewi	2022	<p>1. Penerapan <i>fingerprint</i> tidak berjalan efektif, masih banyak pegawai yang tidak disiplin jam kerja atau korupsi waktu</p> <p>2. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk deskriptif</p> <p>3. Hasil penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan absensi <i>fingerprint</i> berpengaruh positif dan

No	Judul	Peneliti	Tahun	Hasil
				<p>signifikan terhadap kinerja pegawai.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Efektivitas penerapan absensi <i>fingerprint</i> berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja. ▪ Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. ▪ Disiplin kerja dapat memediasi hubungan antara efektivitas penerapan absensi <i>fingerprint</i> dengan kinerja pegawai.
5	Efektivitas <i>Fingerprint</i> Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	Thomy Wahyudi Ade Putra, Udaya Madjid	2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terdapat oknum ASN yang tidak disiplin dalam bekerja melalui hasil inspeksi mendadak (Sidak) yang dilakukan Bupati Musi Banyuasin (Muba) 2. Metode penelitian: pendekatan induktif dengan metode deskriptif 3. Hasil penelitian: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan <i>fingerprint</i> berjalan baik dalam peningkatan disiplin pegawai dan kinerja organisasi. ▪ Hambatan: masih ada pegawai yang datang untuk kepentingan <i>fingerprint</i>, bukan berorientasi terhadap kinerja sehingga, pegawai belum mampu menyelesaikan tugas tepat waktu
6	Efektivitas Program Absen <i>Finger Print</i> Aparatur Sipil Negara (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Bengkulu)	Sri Novelinda, Novliza Eka Patrisia, Juim Thaap	2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Bengkulu masih banyak pegawai yang melakukan pelanggaran terutama mengenai disiplin jam kerja. 2. Metode penelitian, menggunakan penelitian deskriptif kualitatif 3. Hasil penelitian: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan absensi <i>finger print</i> masih terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai: absensi

No	Judul	Peneliti	Tahun	Hasil
				keterlambatan pagi, absensi keterlambatan siang, dan absensi cepat pulang
7	Efektivitas Penerapan Absensi <i>Finger Print</i> Dalam rangka Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tabalong	Madonna Maningke, Budi Setiawati, Ahmat Harahap	2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu untuk dianalisis dan efektivitas penerapan absensi <i>finger print</i> dalam rangka meningkatkan disiplin pegawai serta faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penerapan absensi <i>finger print</i> 2. Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan 3. Hasil penelitian: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan <i>finger print</i> efektif dalam rangka meningkatkan disiplin pegawai di kantor departement agama kabupaten Tabalong ▪ Faktor yang menghambat penghambat efektivitas penerapan absensi <i>finger print</i> dalam rangka meningkatkan disiplin pegawai pada kantor kementerian agama kabupaten Tabalong antara lain kurangnya kesadaran aparatur sipil negeri (ASN), keterlambatan pada saat mengidentifikasi objek, listrik tidak stabil, jam dan tanggal kadang tidak sesuai serta mesin <i>finger print</i> nyala dan hidup kembali sendiri
8	Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi <i>Finger Print</i> Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Daerah Kabupaten Raja Ampat Papua Barat	Evi Mufrihah Zain; Febry Jein Andjar; Rais Dera Pua Rawi; Fridolin F Fkdawer	2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode absensi dengan komputerisasi ini tidak memberikan efek yang baik bagi kedisiplinan pada kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Raja Ampat Papua Barat 2. Metode penelitian, menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pengumpulan data dengan kuesioner, 35 responden 3. Hasil penelitian: terdapat pengaruh yang signifikan antara absensi sidik jari

No	Judul	Peneliti	Tahun	Hasil
				(<i>finger print</i>) dengan kedisiplinan pegawai
9	Efektivitas Penerapan Absensi Sidik Jari Terhadap Kedisiplinan Pegawai Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Haji Makassar	Irmayanti Haden	2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode absensi dengan komputerisasi ini tidak memberikan efek yang baik bagi kedisiplinan pada kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Raja Ampat Papua Barat 2. Metode penelitian: Jenis Penelitian kuantitatif, type penelitian survey. Data dikumpul dengan kuesioner, observasi, dan kemudian dikembangkan dengan wawancara terhadap informan 3. Hasil penelitian: penggunaan absensi sidik jari (<i>finger print</i>) efektif untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai
10	Pengaruh Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Absensi Pegawai Terhadap Kedisiplinan Pegawai (<i>Influence Of Effectiveness Of Civil Servant Presence Information System On Civil Servant Discipline</i>)	Tsanna Qotrunnada Oktariani; Dian Purwanti; Andi Mulyadi	2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretariat Daerah Kota Sukabumi, memiliki permasalahan: (1)rendahnya tingkat kedisiplinan pegawai dalam hal kehadiran dan ketepatan waktu kerja, (2) mudahnya aplikasi yang dimanipulasi oleh pegawai, dan (3) sering terjadinya gangguan (<i>error</i>) pada aplikasi sistem saat digunakan oleh pegawai 2. Penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis. 3. Hasil penelitian: terdapat pengaruh yang positif dan sangat kuat dari efektivitas aplikasi SIAP terhadap kedisiplinan pegawai

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka terdapat perbedaan, keterbaruan (*state of the art*) dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini mengkaji penggunaan aplikasi BISMA, yang merupakan aplikasi khusus absensi di wilayah Pemerintahan Daerah Kabupaten Bekasi.

Sesuai jam kerja pegawai, yakni pukul 07.30 WIB sd 15.30 WIB, seluruh pegawai wajib absensi kehadirannya menggunakan *e-absensi* di aplikasi BISMA, dengan mengunggah foto pada saat *check in* dan *check out*, menggunakan pakaian sesuai hari kerja. Sebagai alat aplikasi absensi *online* maka semestinya tidak ada lagi alasan untuk lupa atau bolong absen, dan proses berjalan *real time* sehingga tidak bisa dimanipulasi. Diharapkan tingkat disiplin kerja pegawai dapat meningkat. Berbeda dengan penelitian terdahulu mengkaji pada pengaruh *fingerprint* sebagai alat presensi / absensi terhadap disiplin dan atau kinerja pegawai. *Fingerprint* bentuk datanya biasanya masih berupa *file spreadsheet* yang harus diolah lebih lanjut secara manual dan mudah untuk diganti oleh oknum yang tidak bertanggungjawab

2. Metodologi Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian ini akan menggambarkan fenomena penggunaan *e-absensi* dengan aplikasi BISMA terhadap perilaku disiplin Aparatur Sipil Negara di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi. Untuk memperkuat data akan ditambahkan data dari kuesioner.
3. Sasaran penelitian adalah tingkat efektifitas penerapan aplikasi BISMA dalam peningkatan disiplin Aparatur Sipil Negara di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi. Penelitian terdahulu dilakukan pada Dinas di kota yang berbeda dengan lokasi penelitian yang akan dikaji

1.4.2 Signifikansi Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian, masukan dan sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi.

1. Bagi Pemerintah Daerah, Khususnya Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan merumuskan kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan oleh seluruh bidang SDM di instansi tersebut dalam rangka meningkatkan kedisiplinan dan kinerja pegawainya

2. Bagi Aparatur Sipil Negara di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi Aparatur Sipil Negara di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi dalam rangka meningkatkan kedisiplinan dan dapat bertanggungjawab dalam mengaplikasikan kebijakan-kebijakan yang berlaku dalam instansi tersebut sehingga memberikan hasil yang produktif bagi instansi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan diri dan proses pembelajaran peneliti dalam menganalisa masalah secara ilmiah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab kerangka teori ini meliputi perspektif teoritik konsep kedisiplinan, konsep Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi, konsep penggunaan teknologi *Bekasi Integrated Sistem Management* (BISMA), definisi konseptual, kerangka pemikiran dan asumsi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi : paradigma penelitian, metode penelitian kuantitatif, desain penelitian, sumber dan teknik perolehan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, tempat dan waktu penelitian, jadwal penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang analisis obyektif. Sedangkan rekomendasi berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. rekomendasi ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

Bagian Akhir Skripsi. Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.